UNIVERSITAS GADJAH MADA
Status Gizi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Puren Depok Sleman Yogyakarta: Kajian Terhadap Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya
Suharno, Prof.dr. Zaenal Arifin NA, SU.; Dra. Prasetyastuti, Apt, MKes.
Universitas Gadjah Mada, 2001 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Beberapa tahun terakhir ini kondisi masyarakat cukup memprihatinkan, khususnya dalam permasalahan ekonomi dan sembako yang dapat berakibat timbulnya gizi kurang dan penurunan status kesehatan masyarakat. Status gizi dan kesehatan khususnya pada anak usia sekolah ada hubungannya dengan daya serap menerima pelajaran. Keadaan ini paling berpengaruh pada anak di daerah kumuh perkotaan atau di daerah pinggiran sungai di Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan status gizi anak sekolah dasar dan hubungannya dengan hasil belajar anak tersebut di sekolah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan non-eksperimental bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan secara *retrospektif* dan sampelnya anak sekolah dasar di daerah pinggiran sungai dengan melihat data dari buku induk siswa SD Negeri Puren Depok Sleman kelas III, IV, V sebelum krisis ekonomi angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997 dan setelah krisis ekonomi angkatan 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000. Analisis status gizi ditekankan pada penentuan status gizi berdasarkan baku rujukan persentil ke-50 Baku *Harvard* (WHO-NCHS). Analisis hasil belajar didasarkan pada nilai rata-rata bidang studi IPA, IPS, Matematika catur wulan I, II, III. Metode analisis statistik yang dipergunakan *chi square* untuk mengetahui hubungan antar variabel dan *stratified analysis* untuk mengetahui perbedaan hubungan variabel-variabel tersebut sebelum krisis ekonomi dan sesudahnya.

Status gizi berdasar BB/U ditemukan cukup banyak anak yang masuk kategori kurang (62,6% sebelum krisis ekonomi dan 57,0% sesudah krisis ekonomi); berdasarkan TB/U ditemukan prevalensi status gizi kurang rendah (8,8% sebelum krisis ekonomi dan 7,9% sesudah krisis ekonomi); berdasarkan TB/BB anak berstatus gizi kurang 17,6% sebelum krisis ekonomi dan 31,7% sesudah krisis ekonomi. Terdapat hubungan bermakna antara status gizi (TB/U) dengan jenis kelamin sebelum krisis ekonomi; status gizi (BB/TB) dengan jenis kelamin

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Status Gizi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Puren Depok Sleman Yogyakarta: Kajian Terhadap
Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya**
Suharno, Prof.dr. Zaenal Arifin NA, SU.; Dra. Prasetyastuti, Apt, MKes.
Universitas Gadjah Mada, 2001 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

sesudah krisis ekonomi. Ada hubungan antara status gizi (BB/U) dan (TB/U) kurang dengan meningkatnya morbiditas sebelum krisis ekonomi, antara pendidikan formal ibu yang rendah dengan status gizi (BB/U) kurang pada anak sebelum krisis ekonomi. Terdapat hubungan bermakna antara rendahnya hasil belajar siswa dengan rendahya status gizi (BB/U) pada anak sesudah krisis ekonomi, dengan rendahnya pekerjaan ayah baik sebelum ataupun sesudah krisis ekonomi, dengan rendahnya pendidikan formal ayah baik sebelum ataupun sesudah krisis ekonomi, dengan tingginya morbiditas sesudah krisis ekonomi. Terdapat peningkatan bermakna sesudah krisis ekonomi anak dengan hasil belajar kurang dengan status gizi (BB/U) kurang dibandingkan sebelum krisis ekonomi.

Dari penelitian di SD Negeri Puren ini didapatkan status gizi berdasar BB/U banyak yang masuk katagori kurang, sedangkan dilihat berdasarkan TB/U sedikit ditemukan keadaan status gizi kurang menunjukkan keadaan gizi kurang yamg relatif akut. Dengan adanya krisis ekonomi terjadi peningkatan prosentase anak dengan status gizi kurang dan anak dengan hasil belajar kurang.